
PENGARUH KINERJA KARYAWAN KANTOR POS CABANG MEULABOH TERHADAP KEBERHASILAN DISTRIBUSI BANTUAN PANGAN BERAS DI DESA PADANG SEURAHET

Miza Nurfattah¹⁾, Ivon Jalil^{2)*}, Hamdi Harmen³⁾, Rusdi⁴⁾

^{1,2,3,4}**Ekonomi Manajemen, Universitas Teuku Umar**

mizanurfattah119@gmail.com¹, ivonjalil@utu.ac.id^{2*}, hamdiharmen@utu.ac.id³,
rusdi@utu.ac.id⁴

Abstract: Rice food aid is one part of the national food security system for low-income communities, with the aim of providing underprivileged communities with access to basic food items, especially in situations of crisis or food shortages. In its implementation, BULOG acts as the main operator in collaboration with PT POS Indonesia as the party that distributes rice to (KPM) who have been determined by the government. Employee performance greatly influences the process of distributing food aid so that it reaches the people of Padang Seurahet Village appropriately. This research aims to examine the extent to which the performance of Meulaboh Post Office employees influences the success of distributing rice food aid to the community. This research method is descriptive qualitative. Data was collected through a direct interview process with research informants. Descriptive methods were used to analyze data and interview results. The results of analysis of distribution data for 2024 in the first 5 stages show a distribution success rate of 99%, so it can be concluded that the distribution of rice food aid in Padang Seurahet Village by the Meulaboh Branch Post Office has been carried out very well. Timeliness, data accuracy, operational efficiency, and quality of employee service are key factors that support the success of this program.

Keywords: Food Aid, Distribution, POS Office Employees.

Abstrak: Bantuan pangan beras merupakan salah satu bagian dari system ketahanan pangan nasional bagi masyarakat berpendapatan rendah, dengan tujuan untuk memberikan akses kepada masyarakat yang kurang mampu terhadap bahan makanan pokok, terutama dalam situasi krisis atau kekurangan pangan. Dalam pelaksanaannya, BULOG bertindak sebagai operator utama yang bekerja sama dengan PT POS Indonesia sebagai pihak yang mendistribusikan beras kepada (KPM) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kinerja karyawan sangat berpengaruh terhadap proses pendistribusian bantuan pangan sehingga bisa sampai kepada masyarakat Desa Padang Seurahet dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kinerja karyawan Kantor Pos Meulaboh mempengaruhi keberhasilan distribusi bantuan pangan beras kepada masyarakat. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui proses wawancara secara langsung dengan informan penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dan hasil wawancara. Hasil analisis data distribusi tahun 2024 pada 5 tahap awal menunjukkan angka keberhasilan distribusi sebesar 99%, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi bantuan pangan beras

di Desa Padang Seurahet oleh Kantor Pos Cabang Meulaboh telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ketepatan waktu, keakuratan data, efisiensi operasional, dan kualitas pelayanan karyawan merupakan faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan program ini.

Kata Kunci: Bantuan Pangan, Distribusi, Karyawan Kantor POS.

PENDAHULUAN

Pemerintah merupakan organisasi publik yang memiliki kewajiban dalam menciptakan, mengelola, dan mengawasi program-program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bantuan pangan beras adalah program yang diselenggarakan oleh pemerintah yang menyediakan bantuan dalam bentuk beras kepada individu atau keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi. Tujuan utamanya ialah memberikan akses kepada masyarakat kurang mampu terhadap bahan makanan pokok, terutama saat situasi krisis atau kekurangan pangan (Alwafi, 2018). Program bantuan pangan berupa beras dibentuk sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah. Dalam pelaksanaannya, BULOG bertindak sebagai operator utama yang bekerja sama dengan PT POS Indonesia sebagai pihak yang mendistribusikan beras kepada masyarakat kurang mampu yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Badan Pangan Nasional, 2024).

PT. Pos Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan jaringan terluas di Indonesia, memiliki peran penting dalam memperkuat distribusi bantuan pangan berupa beras. PT. Pos dengan jaringan yang meliputi hampir setiap wilayah di Indonesia memiliki kemampuan untuk menjangkau daerah-daerah terpencil dan sulit diakses sehingga bantuan pangan tersalurkan secara merata kepada masyarakat yang membutuhkan di seluruh negeri termasuk daerah-daerah terpencil secara tepat waktu dan tepat sasaran (Rahmawati and Ardiansyah, 2023). Distribusi bantuan pangan oleh PT. Pos Indonesia sangat bergantung pada kinerja karyawannya.

Kinerja karyawan adalah hal yang sangat diperhatikan dan menjadi hal yang utama pada setiap instansi, Lembaga ataupun Organisasi, secara keseluruhan kinerja karyawan adalah penilaian dari kinerja organisasi tersebut (Rivaldo and Ratnasari, 2020). Kinerja karyawan mencakup berbagai aspek seperti kecepatan pelayanan, ketepatan pengiriman, akurasi data penerima, serta kemampuan untuk mengatasi berbagai kendala di lapangan.

Desa Padang Seurahet adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Johan Pahlawan yang menerima bantuan pangan berupa beras bagi masyarakat berpendapatan rendah yang didistribusikan langsung oleh Perum Bulog ke titik distribusi melalui PT POS yang berada di kantor Pos cabang Meulaboh. Kantor Pos Meulaboh, sebagai salah satu cabang yang terletak di ibu kota Kabupaten Aceh Barat, menghadapi tantangan tersendiri dalam menjalankan tugas distribusi bantuan pangan beras. Kondisi geografis, infrastruktur, dan dinamika sosial di Meulaboh dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya (Marosa, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kinerja karyawan di Kantor Pos Meulaboh guna memastikan bahwa distribusi bantuan pangan untuk masyarakat desa Padang Seurahet berjalan dengan lancar dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kinerja karyawan Kantor Pos Meulaboh mempengaruhi keberhasilan distribusi bantuan pangan beras kepada masyarakat. Aspek-aspek yang akan diteliti meliputi kecepatan pelayanan, ketepatan pengiriman, kepuasan penerima, serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses distribusi. Dengan memahami pengaruh kinerja karyawan terhadap keberhasilan distribusi bantuan pangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi peningkatan sistem distribusi bantuan di masa mendatang.

KAJIAN TEORI

Kinerja karyawan

Kinerja karyawan ialah tingkat di mana seorang karyawan mencapai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh sebuah organisasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Choiriyah et al. (2022) kinerja ialah hasil kerja yang dapat diraih oleh individu atau sekelompok orang pada sebuah perusahaan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing dalam upaya/usaha mencapai tujuan suatu organisasi. Menurut Lumintang et al. (2019) kinerja karyawan merupakan hasil yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, yang artinya suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan sehingga tujuan organisasi akan tercapai sesuai dengan moral maupun etika.

Distribusi bantuan pangan

Distribusi merupakan tahap pengiriman produk dari produsen ke konsumen akhir. Distribusi dalam konteks bantuan pangan, mencakup pengiriman bantuan dari pemerintah atau organisasi ke penerima manfaat. Menurut Rahmawati and Ardiansyah (2023) efektivitas distribusi bergantung pada perencanaan, implementasi, dan pengendalian aliran barang dan informasi. Adapun beberapa faktor yang menentukan keberhasilan distribusi bantuan pangan meliputi:

- a. Aksesibilitas (Accessibility): Kemampuan menjangkau penerima di berbagai lokasi.
- b. Ketersediaan (Availability): Ketersediaan stok beras yang memadai
- c. Ketepatan Sasaran (Target Accuracy): Kemampuan memastikan bahwa bantuan diterima oleh yang berhak
- d. Manajemen Logistik (Logistics Management): Efektivitas dalam mengelola proses distribusi.

Hubungan antara Kinerja Karyawan dan Keberhasilan Distribusi

Kinerja karyawan kantor pos berperan penting dalam keberhasilan distribusi bantuan pangan. Berdasarkan teori motivasi-higiene Herzberg (1959), faktor-faktor motivasi dan higiene yang memengaruhi kinerja karyawan dapat berdampak pada efektivitas kerja mereka. Karyawan yang termotivasi cenderung lebih efisien dan akurat dalam menjalankan tugas, sehingga membantu memastikan distribusi bantuan pangan berjalan lancar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kantor POS cabang Meulaboh yang beralamat di Jl. Teuku Chik Di Tiro, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kualitatif merupakan jenis metode yang menerangkan/menjelaskan, mendeskripsikan dan mengilustrasikan konteks alami tertentu dengan menggunakan metode ilmiah. Deskriptif merupakan metode penelitian yang menyajikan ciri – ciri populasi atau fenomena yang diteliti sedemikian rupa sehingga pokok utama penelitian ini untuk menjelaskan subjek penelitian dan menjawab sebuah fenomena atau peristiwa yang terjadi.

Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang akan diwawancarai untuk mendapatkan data maupun informasi secara teliti mengenai situasi atau keadaan latar peneliti, bertukar pikiran dan

membandingkan suatu kejadian yang ada pada lokasi penelitian dengan yang ditemukan pada subjek lainnya. Pada penelitian ini terdapat 5 informan diantaranya manager/pengawas lapang, 2 karyawan yang bertugas dalam distribusi dan 2 masyarakat desa Padang Seurahet.

Teknik Pengumpulan Dataa

a. Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan langsung oleh peneliti saat proses distribusi di Kantor Pos Meulaboh untuk melihat bagaimana kinerja karyawan dan interaksi dengan penerima bantuan.

b. Wawancara

Informan diwawancarai secara langsung oleh peneliti. Jenis wawancara adalah stuktur wawancara, yang artinya pertanyaan telah disiapkan sebelum wawancara. Tiga informan dipilih oleh peneliti, diantaranya ialah kepala kepala pengawas lapangan, karyawan kantor Pos Melaboh, dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

c. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen terkait, seperti laporan distribusi, data penerima bantuan, dan kebijakan internal Kantor Pos. Dokumentasi akan membantu penelitian dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen terkait untuk mendapatkan data tambahan yang relevan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Arikunto (2017) menyatakan teknik analisis deskriptif kualitatif terdiri atas beberapa tahap yaitu:

a. Reduksi data

Merupakan metode analisis dimana data yang terkumpul harus dicatat secara tertulis dalam bentuk laporan yang terperinci. Laporan tertulis harus tepat dengan data yang diterima, dirangkum, disingkat, dipilih serta difokuskan pada poin – poin penting. Data yang dihasilkan kemudian dipilah dan diseleksi berdasarkan kesamaan tema, konsep dan kategori tertentu yang akan memberikan gambaran jelas tentang apa yang dilihat.

b. Penyajian data

yang diperoleh peneliti dan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah dan disajikan dalam bentuk transkrip, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola hubungan antar data yang tersedia.

c. Validasi data

Validasi dilakukan untuk menemukan makna dan memvalidasi temuan penelitian sehingga data tersebut menjadi dasar kesimpulan penelitian.

d. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir ditarik dari temuan awal yang telah diverifikasi. Kesimpulan final atau akhir diperoleh sesudah selesainya pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bantuan pangan beras merupakan salah satu program nasional yang dilakukan oleh pemerintah saat ini untuk masyarakat berpendapatan rendah gunanya untuk meningkatkan ketahanan pangan serta memberikan perlindungan kepada masyarakat berpendapatan rendah. Sejak tahun 1998, program yang dikenal sebagai program operasi pasar khusus (OPK) memberikan subsidi beras kepada penduduk berpendapatan rendah. Pada tahun 2002, program tersebut diganti namanya menjadi program beras rakyat miskin (raskin). Untuk masyarakat berpendapatan rendah, diubah menjadi beras subsidi pada tahun 2008 (Sajidin et al., 2023).

Desa Padang Seurahet, yang terletak di Kecamatan Johan Pahlawan, adalah salah satu desa penerima bantuan pangan berupa beras. Distribusi bantuan pangan ini disalurkan langsung oleh Perum Bulog melalui Kantor Pos Cabang Meulaboh. Sasaran program bantuan pangan beras bagi masyarakat berpendapatan rendah di desa Padang Seurahet ialah sebanyak 271 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dengan alokasi 10 kg beras per RTS (Rumah Tangga Sasaran) per bulan. Dalam pendistribusiannya, kinerja karyawan menjadi faktor krusial yang menentukan apakah bantuan pangan beras tersalurkan secara tepat waktu dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala pengawas lapangan kegiatan distribusi bantuan pangan dapat disimpulkan bahwa dalam proses pendistribusian, ada beberapa aspek dari kinerja karyawan yang sangat mempengaruhi keberhasilan distribusi bantuan pangan. Aspek-aspek tersebut meliputi ketepatan waktu, keakuratan data, efisiensi operasional, dan kualitas pelayanan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari para ahli seperti Isnah et al. (2022) yang menyatakan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil dari kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Menurut Melati et al. (2022) kinerja karyawan juga mencakup berbagai aspek seperti kecepatan pelayanan, ketepatan pengiriman, dan kemampuan untuk mengatasi berbagai kendala di lapangan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja karyawan di Kantor Pos Cabang Meulaboh akan berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan

distribusi bantuan pangan beras untuk masyarakat Desa Padang Seurahet. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kinerja karyawan Kantor Pos Meulaboh mempengaruhi keberhasilan distribusi bantuan pangan beras kepada masyarakat yang dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

1. Ketepatan waktu

Kinerja karyawan yang tinggi ditandai dengan kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu. Dalam konteks distribusi bantuan pangan, ketepatan waktu sangat penting untuk memastikan bantuan tiba pada saat yang dibutuhkan oleh masyarakat penerima. Karyawan yang mampu bekerja dengan cepat dan efisien dapat mengurangi keterlambatan dan memastikan bantuan sampai tepat waktu.

Hasil wawancara dengan beberapa narasumber menunjukkan bahwa karyawan di Kantor Pos Meulaboh mampu menyelesaikan distribusi bantuan pangan sesuai jadwal yang ditetapkan. Hal ini karena tidak terdapat kendala yang signifikan selama proses distribusi bantuan pangan beras bagi masyarakat desa Padang Seurahet, baik dari segi akses jalan, logistik maupun gangguan teknis lainnya. Hasil wawancara dari karyawan mengenai apa saja kendalanya “paling kendalanya ada di kondisi cuaca yang tidak bisa kita kontrol, tapi sebisa mungkin akan kita atasi dengan baik sehingga tidak akan menghambat proses distribusi”. Dengan demikian, penundaan dalam pengiriman dapat diminimalisir, sehingga penerima manfaat menerima bantuan tepat waktu. Kendala cuaca seringkali menjadi hambatan utama dalam distribusi bantuan di daerah terpencil. Kemampuan karyawan untuk mengatasi kendala ini menunjukkan fleksibilitas dan daya adaptasi yang tinggi. Hal ini mendukung pernyataan Safitri (2022) bahwa kinerja karyawan dalam menghadapi tantangan lapangan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program distribusi.

Berikut data distribusi bantuan pangan masyarakat Padang Seurahet selama 5 tahap tahun 2024.

Table 1. Data 5 tahap Distribusi Tahun 2024

Tahap	Jumlah KPM tepat waktu	Total KPM	Tepat Waktu (%)
1	268	271	98,89 %
2	266	271	98,15 %
3	270	271	99,63 %
4	271	271	100 %

5	270	271	99,63 %
---	-----	-----	---------

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis ketepatan waktu distribusi bantuan pangan beras di Desa Padang Seurahet yang dilakukan oleh Kantor Pos Cabang Meulaboh. Distribusi dilakukan dalam lima tahap, dan setiap tahap memiliki target untuk mendistribusikan bantuan kepada 271 KPM. Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan kinerja distribusi bantuan pangan beras di desa Padang Seurahet oleh Kantor Pos Cabang Meulaboh menunjukkan hasil yang sangat bagus. Persentase rata-rata ketepatan waktu dari lima tahap distribusi berada di angka 99%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar bantuan berhasil disalurkan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selain kinerja karyawan, kerja sama masyarakat Desa Padang Seurahet juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan distribusi, karena para masyarakat selalu mengambil bantuan pangan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Kantor Pos Cabang Meulaboh.

2. Keakuratan data

Akurasi dalam mencatat dan mengelola data penerima bantuan adalah aspek penting dari kinerja karyawan. Data yang akurat memastikan bahwa bantuan didistribusikan kepada orang yang benar-benar membutuhkan. Kesalahan dalam data dapat menyebabkan distribusi yang tidak merata atau bahkan gagal.

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa narasumber mengenai data penerima bantuan pangan beras tersebut diberikan langsung oleh pemerintah pusat. Kemudian dikatakan juga bahwa pernah terdapat data yang tidak akurat dalam proses distribusi bantuan pangan beras ini. Hal ini disebabkan oleh data yang diberikan kepada karyawan merupakan data lama yang belum diperbaharui, sehingga menyebabkan terhambat proses distribusi. Namun dengan upaya yang dilakukan oleh karyawan kantor POS dalam memperbaiki data yang tidak valid sehingga menjadikan data tersebut lebih baik dan masyarakat yang layak menerima juga memperoleh bantuan dengan semestinya.

3. Efisiensi operasional

Efisiensi berhubungan dengan jumlah usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat efektivitas tertentu. Efektivitas dan efisiensi sangatlah berhubungan. Efisiensi didefinisikan sebagai penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan tertentu. Maksudnya adalah bahwa ketika sumber daya digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan, akan

terjadi efisiensi. Perhitungan biaya per unit barang atau jasa biasanya digunakan untuk menentukan efisiensi. Kebijakan efisien mencapai hasil terbaik dengan biaya terkecil. Apabila sasaran yang ingin dicapai oleh suatu kebijakan lebih besar daripada hasil yang dicapai, kegiatan kebijakan telah dibuang dan tidak layak digunakan.

Distribusi bantuan pangan beras di Desa Padang Seurahet dianggap efisien jika mampu mengirimkan beras untuk keluarga miskin ke penerima manfaat dengan biaya yang serendah-rendahnya dan dalam waktu yang singkat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa distribusi bantuan pangan beras di Desa Padang Seurahet dianggap efisien karena masyarakat penerima bantuan tidak dibebankan biaya dalam proses distribusinya. Selain itu karyawan mampu memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada, termasuk kendaraan distribusi dan tenaga kerja, untuk mencapai tujuan distribusi dengan biaya dan waktu yang minimal.

Efisiensi operasional sangat berpengaruh terhadap keberhasilan distribusi melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut :

- a. Pengurangan Biaya Operasional dengan menggunakan sumber daya secara optimal, biaya distribusi dapat ditekan, sehingga lebih banyak dana yang tersedia untuk bantuan itu sendiri atau untuk memperluas jangkauan program.
 - b. Peningkatan Kecepatan Distribusi ialah efisiensi operasional memungkinkan distribusi yang lebih cepat, memastikan bahwa bantuan pangan tiba tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat.
 - c. Mengurangi Pemborosan, ialah efisiensi membantu mengurangi pemborosan sumber daya, baik itu bahan bakar, waktu, atau tenaga kerja, sehingga semua elemen operasional digunakan secara efektif.
 - d. Kepuasan Penerima Manfaat ialah penerima manfaat cenderung lebih puas dengan distribusi yang tepat waktu dan lancar, yang berkontribusi pada persepsi positif terhadap program bantuan.
 - e. Keberlanjutan Program ialah program yang dijalankan secara efisien lebih mungkin mendapatkan dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan donor karena menunjukkan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab dan hasil yang maksimal (Ratnasari et al., 2019).
4. Kualitas Pelayanan

Sumber daya karyawan, yang bertanggung jawab untuk menangani segala kebutuhan saat distribusi bantuan pangan beras, sangat menentukan layanan yang diberikan karyawan kantor POS kepada masyarakat. Menurut para narasumber, dalam distribusi bantuan pangan beras pelayanan karyawan kantor POS sangatlah baik dimana karyawan memberikan arahan tentang bagaimana prosedur yang diberlakukan dalam pengambilan bantuan pangan sehingga masyarakat tidak kebingungan. Selain itu karyawan juga selalu memberikan jawaban dari pertanyaan masyarakat yang tidak mengerti dan memberikan penjelasan apabila terdapat masalah dalam validasi data atau sebagainya sehingga proses distribusi berjalan dengan baik.

PT Pos sebagai penyalur utama yang di tunjuk langsung oleh pemerintah pusat dalam distribusi bantuan pangan beras, sedangkan pihak lain seperti aparat sipil, dan yang lainnya bertugas membantu selama proses penyaluran dilakukan. Meskipun demikian pada saat kegiatan distribusi, baik karyawan kantor POS sipil lainnya memberikan rasa puas kepada masyarakat dengan pelayanan dan cara petugas memperlakukan masyarakat dengan sangat baik sehingga masyarakat merasa nyaman dan tidak tertekan selama proses distribusi berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa distribusi bantuan pangan beras di Desa Padang Seurahet oleh Kantor Pos Cabang Meulaboh telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ketepatan waktu, keakuratan data, efisiensi operasional, dan kualitas pelayanan karyawan merupakan faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan program ini. Dengan terus meningkatkan kinerja dalam aspek-aspek tersebut, diharapkan program distribusi bantuan pangan beras dapat terus berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat berpendapatan rendah di Desa Padang Seurahet.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwafi, R.N., 2018. *Implementasi Program Rastra (Beras Sejahtera) (Studi pada Desa Sugiharjo Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban)*. Universitas Brawijaya.
- Arikunto, S., 2017. *Pengembangan Instrumen Peneliitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pangan Nasional, 2024. *Perbedaan Bantuan Pangan Beras dengan Bantuan Sosial Lainnya*.

- HH, I., Usman, J. and Rasdiana, 2022. Kinerja Dinas Sosial dalam Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai Kepada Masyarakat di Desa Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Journal Unismuh*, 3(2), pp.585–598.
- Melati, M., Rahayu, S. and Choiriyah, 2022. Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi dengan Kedisiplinan sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemerintahan Kota Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 3(1), pp.26–38.
- Rahmawati, A. and Ardiansyah, M., 2023. Komparasi Implementasi Penyaluran Program Sembako di Kota Metro: Himpunan Bank Negara (Himbara) Vs PT Pos. *Jurnal Progress Administrasi Publik*, 3(1), pp.1–10.
- Ratnasari, Y., Yuniarti, D. and Purnamasari, I., 2019. Optimasi Pendistribusian Barang dengan Menggunakan *Vogel's Approximation Method* dan *Stepping Stone Method* (Studi Kasus : Pendistribusian Tabung Gas LPG 3 Kg pada PT . Tri Pribumi Sejati). *Jurnal Eksponensia*, 10(2), pp.165–174.
- Rivaldo, Y. and Ratnasari, S.L., 2020. Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja serta Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*, 9(3), pp.505–515.
- Safitri, A.N., 2022. Pengaruh Lingkungan Kerja, Pemberdayaan dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan (Studi di PT.Phapros,Tbk Semarang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), pp.14–25.
- Sajidin, M., Tamrin, S.H. and Nurdiyah, 2023. Analisis Faktor Keberhasilan Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan di Desa Simbang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 9(4), pp.803–817.
- Silas, B., Adolfini and Lumintang, G., 2019. Pengaruh Motivasi, Pengembangan Karir, serta Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan PT. Marga Dwitaguna Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4), pp.4630–4638.